

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

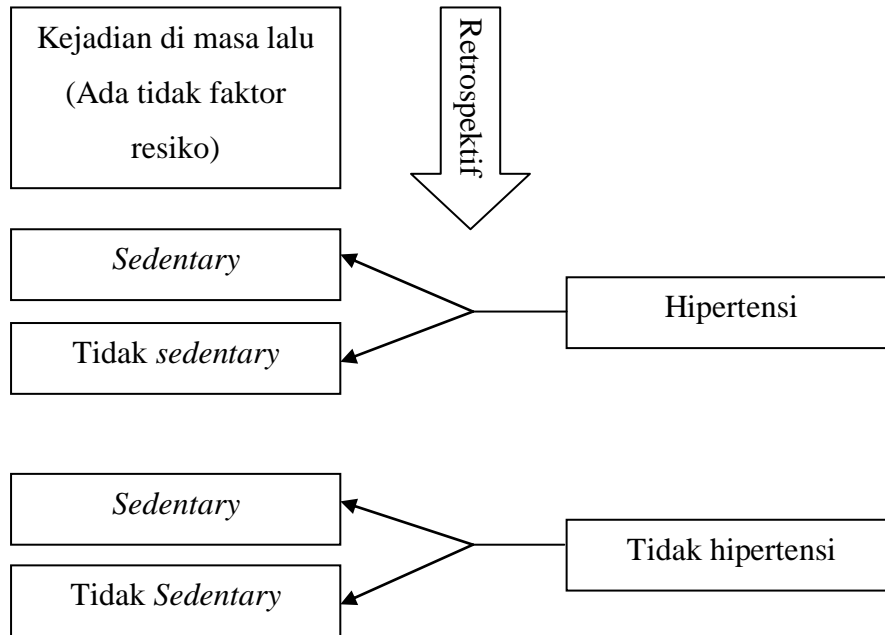
#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *analitik*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *case control* adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui penyebab penyakit (*risk factor*) dengan kejadian penyakit (*occurrence of disease*). Studi kasus kontrol dilakukan dengan mengidentifikasi kelompok kasus dan kelompok kontrol, kemudian kedua kelompok apakah terdapat paparan atau faktor resiko.

Kelompok kasus dalam penelitian ini adalah kelompok hipertensi, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok tidak hipertensi. Penelitian menggunakan pendekatan *retrospective* yaitu penyakit atau status kesehatan (hipertensi) diidentifikasi saat ini, kemudian faktor resiko (aktifitas kurang gerak [*sedentary*]). Variabel penelitian aktivitas kurang gerak (*sedentary*) diobservasi sekali saja menggunakan kuisisioner *workforce sitting questionnaire* (WSQ) dan untuk kejadian hipertensi menggunakan diagnosis medis *medical record* / catatan pemeriksaan dokter penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan aktifitas kurang gerak (*sedentary*) dengan kejadian hipertensi pada pekerja pabrik garment di Kelurahan Candirejo, Ungaran Barat.

Skema desain *case control*

Hubungan aktifitas kurang gerak (*sedentary*) dengan kejadian hipertensi pada pekerja pabrik garment di Kelurahan Candirejo, Ungaran Barat.



## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Waktu

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan pada tanggal 19 Februari sampai dengan 1 Maret 2020

### 2. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Candirejo, Ungaran Barat.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi.

Populasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja pabrik garment usia dewasa di Kelurahan Candirejo, Ungaran Barat dengan jumlah populasi yang tidak diketahui pasti. Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2009, rentang usia

dewasa awal sampai dewasa akhir adalah 26 – 45 tahun. Dari kategori tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pekerja pabrik garment dengan rentang usia dewasa 26-45 tahun dengan jumlah penduduk dewasa pada rentang usia tersebut sebanyak 1.629 jiwa.

## 2. Teknik Sampling

Pada penelitian ini yang menjadi sampel responden adalah pekerja pabrik garment usia dewasa (26-45 tahun) di Kelurahan Candirejo, Ungaran Barat. Penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling*. Peneliti secara insidental bertemu dengan orang dan jika dipandang termasuk kriteria responden maka akan digunakan sebagai responden oleh peneliti.

## 3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi Kelompok Kasus

Responden kelompok kasus penelitian ini diambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

### a. Kriteria Inklusi

- 1) Pekerja pabrik garment yang bekerja sebagai penjahit, tukang potong kain (*cutting*), dan tukang pasang kancing baju
- 2) Pekerja pabrik garment yang bersedia menjadi responden
- 3) Pekerja pabrik garment yang periksa ke dokter mandiri Kelurahan Candirejo

### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Responden yang menolak atau tidak bersedia untuk diteliti
- 2) Pekerja pabrik garment yang memiliki riwayat obesitas dengan mengukur IMT

- 3) Pekerja pabrik garment yang memiliki riwayat hipertensi karena keturunan
- 4) Responden yang memiliki riwayat penyakit faktor resiko hipertensi sekunder seperti diabetes mellitus, gagal ginjal, gagal jantung, dan hiperkolesterol.

#### 4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi Kasus Kontrol

Responden kelompok kontrol penelitian ini diambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

##### a. Kriteria Inklusi

- 1) Pekerja pabrik garment yang bekerja sebagai penjahit, tukang potong kain (*cutting*), dan tukang pasang kancing baju
- 2) Pekerja pabrik garment yang bersedia menjadi responden

#### 5. Kriteria Eksklusi

- 5) Responden yang menolak atau tidak bersedia untuk diteliti
- 6) Pekerja pabrik garment yang memiliki riwayat obesitas dengan mengukur IMT
- 7) Pekerja pabrik garment yang memiliki riwayat hipertensi karena keturunan
- 8) Responden yang memiliki riwayat penyakit faktor resiko hipertensi sekunder seperti diabetes mellitus, gagal ginjal, gagal jantung, dan hiperkolesterol.

## 6. Sampel

Jumlah sampel yang diambil menggunakan rumus studi *case control*

:

$$n_1 = n_2 = \left[ \frac{Z_\alpha \sqrt{2PQ} + Z_\beta \sqrt{P_1 Q_1 + P_2 Q_2}}{(P_1 - P_2)^2} \right]$$

Keterangan :

$n_1$  = besar sampel kelompok kasus

$n_2$  = besar sampel kelompok control

$Z_\alpha$  = nilai simpangan rata-rata pada distribusi standar yang dibatasi  $\alpha$  (0,10) yaitu 1,96

$Z_\beta$  = nilai simpangan rata-rata pada distribusi standar yang dibatasi  $\alpha$  (0,010) yaitu 0,824

$P_1$  = Proporsi pada kelompok kasus,  $P_1 = \frac{ORXP_2}{(1-P_2)+ORXP_2}$

$P_2$  = proporsi paparan pada kelompok control (dari penelitian terdahulu)

$$P_2 = \frac{b}{b+d} \times 100\%$$

$$P = \frac{1}{2}(P_1 + P_2)$$

OR = Odd ratio penelitian terdahulu

$$Q_1 = (1-P_1)$$

$$Q_2 = (1-P_2)$$

Berdasarkan rumus perhitungan sampel diatas, didapatkan jumlah sampel sebagai berikut :

$$Z_\alpha = 1,96$$

$$Z_\beta = 0,824$$

OR = 1,338 dari penelitian (Artiyaningrum, 2015)

$$P_1 = \frac{ORXP_2}{(1-P_2)+ORXP_2} =$$

$$P_1 = \frac{1,338 \times 0,509}{(1 - 0,509) + 1,338 \times 0,509} = 0,58107$$

$P_2 = 0,509$  dari penelitian (Artiyaningrum, 2015)

$$P = \frac{1}{2}(P_1 + P_2) = 0,545035$$

$$Q_1 = (1 - P_1) = 0,418$$

$$Q_2 = (1 - P_2) = 0,491$$

$$Q = \frac{1}{2}(Q_1 + Q_2) = 0,454$$

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned} n_1 = n_2 &= \left[ \frac{1,96\sqrt{2(0,545 \times 0,454 + 0,824\sqrt{0,581 \times 0,418 + 0,509 \times 0,491})^2}}{(1,958)^2} \right] \\ &= 62,6 \\ &= 63 \end{aligned}$$

Sehingga berdasarkan rumus tersebut maka nilai n yang didapatkan adalah 62,6 dibulatkan menjadi 63 responden maka, dengan perbandingan 1:1 peneliti mengambil 63 kelompok control dan 63 kelompok kasus.

#### D. Definisi Oprasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat/Cara Ukur	Hasil	Skala
Variabel independen : Aktifitas Kurang Gerak ( <i>Sedentary</i> )	Pengukuran jumlah waktu aktifitas kurang gerak dengan sedikit atau tidak ada gerakan fisik yang dilakukan oleh pekerja pabrik garment.	Menggunakan <i>Workforce Sitting Questionnaire (WSQ)</i> dengan 5 pertanyaan terkait jumlah waktu yang digunakan untuk <i>sedentary lifestyle</i> pekerja pabrik pada hari kerja dan non - hari kerja.	Satuan waktu (jam dan menit) yang dibagi dalam 4 rentang waktu. Untuk kepentingan analisis univariat hasil dikategorikan menjadi 4 kelompok. a. <i>Sedentary</i> rendah: 0 - 3.59 jam / hari b. <i>Sedentary</i> sedang: 4 - 7.59 jam / hari c. <i>Sedentary</i> tinggi: 8 - 10.59 jam / hari d. <i>Sedentary</i> sangat tinggi: $\geq 11$ jam / hari	Ordinal
Variabel dependen: Kejadian Hipertensi	Diagnosa medis yang ditetapkan oleh dokter mandiri di Kelurahan Candirejo, dikategorikan menjadi : - Hipertensi - Tidak hipertensi	medical record / catatan pemeriksaan dokter.	Tekanan sistolik/tekanan diastolik. Untuk kepentingan analisis univariat hasil dikategorikan menjadi 2 kelompok. a. Hipertensi b. Tidak hipertensi	Nomina 1

## E. Prosedur Penelitian

### 1. Instrumen Penelitian

#### a. *Workforce Sitting Questionnaire* (WSQ)

Menurut Notoatmodjo (2012), angket adalah cara pengumpulan atau suatu penelitian mengenai masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum. Jenis angket yang digunakan adalah *directed respons question*. Responden diberikan kebebasan untuk menjawab, tetapi sudah sedikit diarahkan (Riyanto, 2011). Variable independent (*sedentary lifestyle*) diukur menggunakan *Workforce Sitting Questionnaire* (WSQ) yang sudah didahului uji validitas dan uji reliabilitas kemudian dimodifikasi oleh peneliti.

Kuesioner *Workforce Sitting Questionnaire* (WSQ) dikutip dari “*A tool for measuring workers' sitting time by domain: the Workforce Sitting Questionnaire*” yang dilakukan oleh Chau J.Y et al., (2011). Kuesioner ini telah didahului uji validitas dengan nilai pada wanita ( $r=0,22-0,46$ ), pada laki-laki ( $r=0,18-0,29$ ) dan uji reliabilitas dengan nilai (ICC=  $0,46-0,90$ ). Mengukur domain spesifik duduk di tempat kerja pada hari kerja (ICC=  $0,63$ ) dan berlaku ( $r=0,45$ ). *Workforce Sitting Questionnaire* (WSQ) dapat diterima untuk mengukur duduk waktu di tempat kerja pada hari kerjadan untuk menilaitotal waktu duduk saat jam kerjadannon-hari kerja.

#### b. Diagnosis dokter medical record

Diagnosis dokter (disingkat Dx atau Ds) adalah penentuan kondisi kesehatan yang sedang dialami oleh seseorang sebagai dasar



pengambilan keputusan medis untuk prognosis dan pengobatan. Diagnosis dilakukan untuk menjelaskan gejala dan tanda klinis yang dialami oleh seorang pasien, serta membedakannya dengan kondisi lain yang serupa. Penegakan diagnosis diawali dengan mengumpulkan informasi melalui anamnesis yang dilanjutkan dengan pemeriksaan fisik terhadap pasien.

## 2. Tahapan Penelitian

### a. Prosedur Administrasi

- 1) Peneliti menulis surat permohonan penelitian yang diajukan kepada KESBANGPOL (Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik) Kabupaten Semarang melalui bidang administrasi bagian persuratan di kampus Universitas Ngudi Waluyo, kendalanya adalah peneliti harus menunggu cukup lama untuk mendapatkan surat dari kampus sehingga penelitian tidak dapat terlaksana dengan cepat.
- 2) Setelah mendapatkan surat dari kampus, Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke kantor KESBANGPOL Kabupaten Semarang pada tanggal 18 Februari 2020
- 3) Setelah mendapatkan surat tembusan dari Kesbangpol pada tanggal 19 Februari 2020, peneliti mengajukan surat tembusan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang.
- 4) Setelah mendapat surat tembusan dari Dinas Kesehatan peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke Puskesmas Ungaran pada tanggal 20 Februari 2020. Awalnya peneliti mengajukan surat ke Puskesmas pada tanggal 19 Februari 2020,

namun pihak dari puskesmas yang mengurus mengenai surat perizinan penelitian sedang tidak masuk, sehingga peneliti mengajukan surat lagi di keesokan harinya.

- 5) Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari kampus dan surat tembusan dari Kesbangpol kepada kepada Kelurahan Candirejo, Ungaran Barat pada tanggal 19 Februari 2020.
- 6) Setelah mendapatkan izin dan surat balasan dari kelurahan Candirejo untuk melakukan penelitian pada tanggal 19 Februari 2020, peneliti bertemu dan mengajukan permohonan izin kepada bidan desa kelurahan candirejo dan semua kepala RW di kelurahan Candirejo pada tanggal 19 Februari 2020.
- 7) Setelah mendapatkan izin dari semua pihak, peneliti kemudian melakukan penelitian sesuai permohonan.

b. Asisten Penelitian

Peneliti membutuhkan asisten penelitian sebanyak 5 orang, dengan syarat asisten sebagai berikut:

- 1) Merupakan mahasiswa program studi keperawatan
- 2) Menguasai cara pengisian kuisiober WSQ (*workforce sitting questionarre*)
- 3) Peneliti melakukan persamaan persepsi sebelum melakukan penelitian
- 4) Mengerti tentang penelitian yang akan dilakukan
- 5) Kendala pada asisten penelitian adalah asisten tidak bisa setiap saat untuk melakukan penelitian, sehingga peneliti beberapa kali mengganti asisten dengan solusi setiap asisten yang menjadi

pengganti harus mahasiswa S1 Keperawatan serta mengerti mengenai penelitian yang dilakukan dan mengerti cara pengisian kuisisioner WSQ

- c. Asisten peneliti mempunyai tugas yang sama dengan peneliti selama penelitian berlangsung, asisten peneliti mengukur kuisisioner WSQ (*workforce sitting questionarre*)
- d. Prosedur pengambilan sampel
  - 1) Peneliti menentukan populasi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi
  - 2) Peneliti kemudian menentukan jenis data yang diperlukan dalam penelitian yaitu data primer yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuisisioner data demografi dan *workforce sitting questionarre*. Sedangkan kejadian hipertensi di peroleh dari rekam medis di dokter mandiri (dr. Haryo) di Kelurahan Candirejo.
  - 3) Peneliti menentukan teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* dimana sampel dari penelitian ini dari responden yang sesuai dengan kriteria.
  - 4) Peneliti menentukan besarnya sampel, sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 63 pada kelompok kasus dan 63 pada kelompok kontrol.
  - 5) Peneliti memilih sampel sesuai dengan karakteristik populasi dan sesuai dengan teknik-teknik pengambilan sampel.

e. Prosedur pengambilan data

- 1) Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan *briefing* (pengarahan) terlebih dahulu kepada asisten peneliti guna menyamakan persepsi sebelum melakukan penelitian, dan peneliti juga menjelaskan tujuan penelitian, pengisian kuisioner, pembagian tugas kepada asisten peneliti.
- 2) Setelah melakukan apersepsi dengan asisten peneliti peneliti melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan di Kelurahan Candirejo dan di dokter mandiri yang ada di Kelurahan Candirejo, meliputi data sekunder tentang diagnosis kejadian hipertensi sebagai dasar untuk menentukan responden pada kelompok kasus dan kontrol di dapatkan dari dokter mandiri dan warga yang bekerja sebagai pekerja pabrik garment di Kelurahan Candirejo.
- 3) Pertama peneliti dan asisten peneliti mencari data warga pekerja pabrik garment yang mengidap hipertensi di dokter mandiri (dr. Haryo) di Kelurahan Candirejo, setelah mendapatkan data peneliti dan asisten peneliti mencari warga pekerja pabrik garment yang mengidap hipertensi ke rumahnya di Kelurahan Candirejo, Ungaran Barat secara *door to door*.
- 4) Setelah mendapatkan calon responden yang sesuai dengan kriteria peneliti dan asisten penelitian mengarahkan kepada responden dengan memperkenalkan diri, memberikan penjelasan mengenai

tujuan dan manfaat penelitian serta menanyakan kesediaan responden menjadi subjek penelitian.

- 5) Setelah memahami tujuan penelitian, peneliti menanyakan kesediaan responden untuk diteliti, jika responden bersedia maka responden diminta menandatangani surat pernyataan kesediaan menjadi responden penelitian. Pada saat menanyakan kesediaan calon responden, banyak dari calon responden yang tidak bersedia menjadi responden, sehingga peneliti harus mencari calon responden yang lain.
- 6) Peneliti dan asisten peneliti mengukur variabel aktifitas kurang gerak (*sedentary*) menggunakan kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada pekerja pabrik garment di Kelurahan Candirejo. pada seluruh pekerja pabrik garment di semua RW dengan jumlah responden sesuai sampel penelitian dengan cara *door to door*.
- 7) Responden selesai mengisi kuesioner WSQ, peneliti dan asisten peneliti melakukan pengecekan kembali kuisisioner terkait kelengkapan jawaban responden. Pada saat melakukan pengisian kuisisioner, banyak dari responden yang masih belum bisa mengisi kuisisioner dengan benar, sehingga peneliti dan asisten peneliti harus menuntun responden ketika menjawab setiap pertanyaan.
- 8) Setelah jumlah sampel terpenuhi dengan kelompok kasus 63 responden dan kelompok kontrol 63 responden, semua data yang di dapatkan kemudian dikumpulkan untuk dianalisis dan diolah.
- 9) Penelitian pada tanggal 19 Februari s/d 01 Mare 2020.

- a) Pada tanggal 19 Februari peneliti melakukan penelitian pada sore hingga malam hari dan mendapatkan 4 responden.
- b) Tanggal 20 Februari peneliti dan asisten penelitian mendapatkan 10 responden.
- c) Tanggal 21 Februari peneliti dan asisten penelitian mendapatkan 7 responden.
- d) Tanggal 22 Februari mendapatkan 22 responden
- e) Tanggal 23 Februari peneliti mendapatkan cukup banyak responden karena hari minggu, yaitu sebanyak 42 responden.
- f) Pada tanggal 24 Februari peneliti mendapatkan 5 responden
- g) Pada tanggal 25 Februari peneliti mendapatkan 6 responden
- h) Tanggal 26 Februari peneliti mendapatkan 5 responden
- i) Tanggal 28 Februari peneliti mendapatkan 6 responden
- j) Tanggal 29 Februari peneliti mendapatkan 10 responden
- k) Tanggal 1 Maret peneliti mendapatkan 20 responden

## **F. Etika Penelitian**

Penelitian dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari institusi pendidikan kemudian mengajukan permohonan izin ke tempat penelitian dengan menekankan masalah prinsip dan etik meliputi :

### **1. *Informed consent* (Lembar Persetujuan)**

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti melakukan *informed consent* kepada calon responden diberi penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan. Setelah itu peneliti menanyakan

persetujuan untuk menjadi responden, calon responden yang bersedia atau setuju untuk menjadi responden dan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan tersebut. Responden dalam penelitian ini bersedia memberikan tanda tangan tanpa paksaan dalam lembar persetujuan yang telah disediakan tanpa paksaan.

## 2. *Autonomy*

*Autonomy* memberikan makna kebebasan bagi responden untuk menentukan keputusan sendiri. Peneliti menanyakan kepada calon responden bersedia atau tidak untuk menjadi responden, jika bersedia silahkan, jika tidak bersedia juga tidak boleh dipaksa. Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan paksaan kepada responden serta tetap menghormati dan menghargai keputusan, hak, pilihan, dan privasi responden.

## 3. *Beneficence*

Peneliti melaksanakan penelitian dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi responden penelitian dan dapat digeneralisasikan ditingkat populasi. Prinsip *beneficence* menekan peneliti untuk melakukan penelitian yang memberikan manfaat bagi responden. Peneliti telah memberikan keuntungan dengan cara mencegah dan menjauhkan bahaya, membebaskan responden dari eksploitasi serta menyeimbangkan antara keuntungan dan resiko.

## 4. *Nonmaleficency*

Peneliti meminimalkan dampak yang merugikan bagi responden. Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa penelitian ini tidak

merugikan responden. Hal ini disampaikan ke responden jika merasa tidak nyaman memberikan kesempatan untuk tidak melanjutkan menjadi responden dan menjawab kuisisioner. Peneliti selama proses penelitian tidak menjumpai responden yang mengalami kerugian ketika berpartisipasi dalam penelitian ini.

#### 5. *Confidentiality*

Peneliti menjaga kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dari responden dalam penelitian ini dan juga kerahasiaanya oleh peneliti dengan cara tidak menyebarkan data responden yang diperoleh kepada pihak yang tidak berkepentingan atau memusnahkan data yang diperoleh setelah penelitian selesai, dengan cara dibakar.

#### 6. *Veracity*

. Prinsip *veracity* atau kejujuran menekankan peneliti untuk menyampaikan informasi yang benar. Peneliti memberikan informasi mengenai tujuan, manfaat dari penelitian ini.

#### 7. *Justice*

Prinsip *justice* atau keadilan menuntut peneliti tidak melakukan diskriminasi saat memilih responden. Peneliti mempertimbangkan aspek keadilan gender dan hak responden untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.



## G. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian akan dilaksanakan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

### 1. *Editing* (pemeriksaan data)

Peneliti melakukan pengecekan isi kuisisioner yang sudah di jawab oleh responden dengan cara mengumpulkan semua kuisisioner dan dilakukan satu persatu.

### 2. *Scoring*

Penentuan nilai dari variabel independen diperoleh dari keseluruhan jawaban kuisisioner *workforce sitting questionarre* (WSQ) yang terdiri dari 5 pertanyaan dengan ketentuan :

*Sedentary* rendah: 0 - 3.59 jam / hari = 1

*Sedentary* sedang: 4 - 7.59 jam / hari = 2

*Sedentary* tinggi: 8 - 10.59 jam / hari = 3

*Sedentary* sangat tinggi:  $\geq 11$  jam / hari = 4

### 3. *Coding*

Setelah data terkumpul dan kelengkapannya diperiksa, kemudian peneliti melakukan *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

#### a. *Coding sedentary lifestyle:*

1) *Sedentary* rendah : 1

2) *Sedentary* sedang : 2

3) *Sedentary* tinggi : 3

4) *Sedentary* sangat tinggi : 4

b. *Coding* hipertensi pada pekerja pabrik garment:

1) Tidak hipertensi : 1

2) Hipertensi : 2

c. Variabel kejadian hipertensi diberi kode sebagai berikut :

2) Jenis kelamin

Perempuan : 1

Laki-laki : 2

3) Usia

Dewasa awal (26 – 35) : 1

Dewasa akhir (36 – 45) : 2

4) IMT

BB kurang (<18.5) : 1

Normal (18.5-22.9) : 2

BB berlebih (23-24.9) : 3

Obesitas I (25-29.9) : 4

Obesitas II (>30) : 5

5) Status perkawinan

Menikah : 1

Belum menikah : 2

6) Riwayat penyakit

Hipertensi : 1

Diabetes : 2

Sroke : 3

Lain-lain : 4

- 7) Lama hipertensi
- |                 |     |
|-----------------|-----|
| ≤ 5 tahun       | : 1 |
| 6 s/d 10 tahun  | : 2 |
| 11 s/d 20 tahun | : 3 |
| ≥ 21 tahun      | : 4 |
- 8) Riwayat hipertensi
- |           |     |
|-----------|-----|
| Orang tua | : 1 |
| Tidak ada | : 2 |
- 9) Gaya hidup
- |                         |     |
|-------------------------|-----|
| Merokok                 | : 1 |
| Konsumsi alkohol        | : 2 |
| Konsumsi garam berlebih | : 3 |
| stress                  | : 4 |
- 10) Lama bekerja di pabrik
- |                   |     |
|-------------------|-----|
| ≤ 60 bulan        | : 1 |
| 61 s/d 120 bulan  | : 2 |
| 130 s/d 240 bulan | : 3 |
| ≥ 250 bulan       | : 4 |

4. Memasukkan data (*entry data*) atau *processing*

Peneliti melakukan proses memasukkan data ke dalam computer untuk selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan program SPSS (*Package the Social Sciences*) versi 23.

5. *Tabulating*

Sebelum dilakukan tabulasi menggunakan komputer, peneliti terlebih dahulu melakukan tabulasi secara manual. Peneliti melakukan tabulasi data sehingga mudah dijumlahkan, disusun, dan didata untuk disajikan dan dianalisa.

#### 6. Pembersihan data (*cleansing*)

Merupakan suatu kegiatan dalam memproses kembali data yang sudah dimasukkan, untuk mencari apakah ada kesalahan atau tidak dan dikelompokkan dalam bentuk tabel.

### **H. Analisa Data**

#### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat menggambarkan setiap variabel *variabel independen* (aktifitas kurang gerak [*sedentary*]) dan *variabel dependent* (kejadian hipertensi) dengan menggunakan distribusi frekuensi dan proporsi sehingga tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti meliputi :

- a. Gambaran aktifitas kurang gerak (*sedentary*) pada pekerja pabrik garment di Kelurahan Candirejo, Ungaran Barat.
- b. Gambaran kejadian hipertensi pada pekerja pabrik garment di Kelurahan Candirejo, Ungaran Barat.

#### 2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan. Analisis bivariat dalam penelitian ini untuk melihat hubungan antara aktifitas kurang gerak (*sedentary*) dengan kejadian

hipertensi pada pekerja pabrik garment di Kelurahan Candirejo, Ungaran Barat. Dalam memperjelas pembahasan serta mengetahui hubungan antar variabel maka dilakukan uji statistic korelasi dengan menggunakan uji *chi square* dengan rumus :

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fe)}{fe}$$

Keterangan :

$x^2$  = nilai *chi square*

$fo$  = frekuensi yang diobservasi

$fe$  = frekuensi yang diharapkan

Adapun syarat dari uji *chi square* sebagai berikut :

- a. Skala ukur ordinal atau nominal
- b. jumlah sampel  $n > 30$
- c. Tidak boleh ada sel dengan nilai 0
- d. Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan / nilai ekspektasi kurang dari 1 ( $E < 1$ )
- e. Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan/nilai ekspektasi kurang dari 5, lebih 20% dari keseluruhan sel.

Nilai probabilitas dengan tingkat kemaknaan 95% ( $p = 0.05$ ) digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $p > \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima, yang artinya tidak ada hubungan antara aktifitas kurang gerak (*sedentary*) dengan kejadian hipertensi pada pekerja pabrik garment di Kelurahan Candirejo, Ungaran Barat.

- b. Jika nilai  $p < \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak, yang artinya ada hubungan antara aktifitas kurang gerak (*sedentary*) dengan kejadian hipertensi pada pekerja pabrik garment di Kelurahan Candirejo, Ungaran Barat.